



PKM Pendampingan Pembuatan HIDING (Hiasan Dinding dari Stik Es Krim)

Community Assistance Program for Creating HIDING (Wall Decorations from Ice Cream Sticks)

Sri Utami^{1*}, Nurjannah², Sitti Hajerah Hasyim³, Mustari⁴, Nur Arisah⁵
¹⁻⁵ Universitas Negeri Makassar, Indonesia

*Korespondensi Penulis: sri.utami@unm.ac.id

Article History:

Received: April 15, 2025;

Revised: April 29, 2025;

Accepted: Mei 12, 2025;

Online Available : Mei 14, 2025;

Keywords:

Innovation, Mentoring, and
 Training on HIDING (Wall
 Decorations Made from Ice Cream
 Sticks

Abstract: Wall Decorations from Ice Cream Sticks (HIDING) are a craft innovation in the decorative wall art industry. As we know, wall decorations are widely used to enhance aesthetics, beautify, and create a pleasant atmosphere in homes. They are commonly displayed in bedrooms, living rooms, dining areas (kitchens), and are also often found in workspaces, meeting rooms, art galleries, and cafés. The innovation of creating wall decorations from ice cream sticks aims to develop creative works from recycled materials, turning them into products that are equally attractive compared to those made from wood, plastic, or metal. These products offer aesthetic, artistic, and creative value that can attract public interest. The methods used in this program include lectures, discussions, and hands-on training. The results of the activity include: (1) The HIDING training was well received by the participants; (2) The high interest and motivation of the participants supported effective knowledge and skills transfer from facilitators to trainees, ensuring full absorption of the materials; and (3) The HIDING products have the potential to be developed into entrepreneurial products.

Abstrak

Hiasan dinding dari Stik Es Krim (HIDING) merupakan inovasi kerajinan dalam industri penjualan produk hiasan dinding. Seperti yang kita ketahui hiasan dinding dibutuhkan orang-orang untuk memperindah, mempercantik, membangun suasana rumah. Kebanyakan hiasan dinding di pajang di kamar, ruang tamu, dan biasanya juga terdapat di bagian tempat makan (dapur), kemudian hiasan dinding biasanya banyak ditemui di ruangan kerja, ruang pertemuan, art galery, café. Inovasi pembuatan hiasan dinding dari stik es krim dilakukan untuk mengembangkan suatu karya kerajinan dari bahan bekas yang tentunya masih dapat dimanfaatkan menjadi produk yang tidak kalah menarik dari hiasan dinding yang bahannya terbuat dari kayu, plastik, besi dll, kemudian menjadi produk yang estetik, indah, kreatif dan membangun minat banyak orang. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi ceramah, tanya jawab atau diskusi, dan pelatihan. Adapun hasil yang didapatkan yaitu (1) Pelatihan pembuatan HIDING (Hiasan Dinding Dari Stik Es Krim) direspon dengan baik oleh peserta; (2) Minat dan motivasi yang tinggi dari peserta pelatihan sangat menunjang transfer ilmu pengetahuan dan keterampilan dari pengabdian kepada peserta pelatihan, sehingga materi pelatihan yang diberikan dapat terserap semua; dan (3) Produk pelatihan pembuatan HIDING (Hiasan Dinding Dari Stik Es Krim) dapat dijadikan sebagai produk berwirausaha.

Kata Kunci: Inovasi, Pendampingan dan Pelatihan, HIDING (Hiasan Dinding Dari Stik Es Krim).

1. PENDAHULUAN

Hiasan dinding menjadi salah satu dekorasi yang banyak diminati oleh masyarakat. Namun, kebanyakan hiasan dinding harganya sudah diatas rata-rata, dengan itu kami ingin menciptakan kerajinan produk dengan bahan bekas stik es krim yang harganya lebih terjangkau dan pastinya menarik perhatian, dan unik. Hiasan dinding menjadi salah satu pilihan untuk membuka suatu usaha karena dengan membuat hiasan tersebut yang unik dapat membuat orang-orang tertarik untuk membelinya. Serta dalam hal ini peluang usaha yang ada sangat menjanjikan dan dapat menghasilkan keuntungan yang cukup banyak. Sasaran pasar yang akan dituju tidak hanya untuk hiasan rumah saja tetapi juga untuk hiasan ruangan cafe, art gallery, kantor, dan juga beberapa dekorasi ruangan yang memiliki konsep unik. Dalam produksi ini pembeli bukan hanya dapat membeli secara langsung saja tetapi bisa disesuaikan dengan bentuk yang diinginkan dari pembeli itu sendiri.

Kerajinan produk yang kami ciptakan ini juga termasuk dalam seni kriya. Berbicara tentang seni kriya berarti sesuatu yang erat hubungannya dengan keterampilan tangan atau kerajinan yang membutuhkan ketelitian untuk detail karya seni yang akan dihasilkan. Pada umumnya sebuah karya yang dihasilkan oleh seorang kriyawan adalah seni kriya pakai. Seni kriya sendiri di Indonesia sudah beragam macamnya. Contoh sederhana dari seni kriya adalah batik, relief atau ukir, keramik, grafis, sulam, anyaman, cendramata, hiasan dinding, patung, furniture, tenun, wadah, dan sebagainya. Dengan adanya proses pembelajaran seni kriya peserta didik dituntut kreativitasnya menciptakan sebuah karya dan bahan organik dengan berbagai jenis karya dimulai dengan proses pembuatan alat dan bahan yang digunakan hingga jenis-jenis karya yang dihasilkannya.

Kemudian Seiring dengan bertambahnya kebutuhan manusia, banyak juga diciptakan pemuas atau pemenuhan kebutuhan manusia. Untuk itu munculah pabrik-pabrik industri sebagai pengolah bahan mentah kemudian diolah sedemikian rupa menjadi barang setengah jadi maupun bahan siap pakai, untuk selanjutnya akan dikonsumsi masyarakat. Dalam jumlah produksi yang sangat besar tiap harinya akan menghasilkan sisa- sisa hasil proses pengolahan yang tidak terpakai.

Kerajinan adalah hal yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (kerajinan tangan) Kerajinan sering diartikan sebagai suatu seni yang sering disebut sebagai seni kriya. Seni kriya sendiri berasal dari kata Kriya yang berasal dari bahasa Sanskerta yang artinya perbuatan atau pekerjaan atau membuat. Sedangkan ahli seni lain menyebutkan kriya

sebagai pekerjaan dalam hubungannya dengan ketrampilan tangan sebab menurutnya jika dibahasa Inggris menjadi craft, yang mempunyai arti energi atau kekuatan yang sering ditemui adalah pengertian seni kriya sebagai karya yang dihasilkan karena manusia mempunyai ketrampilan. Kerajinan di sini bisa disebut sebagai kerajinan tangan, walaupun kita tentu yakin ada kerajinan yang bisa dibuat oleh kaki. Kerajinan bisa mendapatkan sedikit bagian dari pengertian seni kriya. Kriya yang ternyata berasal dari bahasa tinggi di kerajaan Jawa dijalani oleh seseorang yang disebut sebagai empu.

Sedangkan di kalangan di luar istana kriya dimanifestasikan menjadi kerajinan. Kalau kriya diampu oleh empu, maka kerajinan dilakukan oleh pandhe. Bedanya tidak hanya di situ. Dari sisi yang dihasilkan pun berbeda. Empu menghasilkan senjata, perhiasan, pernak-pernik bagi seua kalangan istana, sementara pandhe menghasilkan sabit, cangkul, pikulan, geriobak, gerabah, dan lain-lain perlengkapan rakyat kebanyakan.

Dalam masa sekarang kerajinan bisa kita sangkut pautkan dengan komoditi perdagangan baik dalam negeri maupun luar negeri. Kerajinan sekarang tidak lagi merupakan benda utama untuk bekerja namun sudah menjadi benda pelengkap dalam kehidupan yang modern. Kerajinan sebagai hiasan dan barang pajangan. Cangkul atau sabit yang dulu dipakai bertani sekarang sudah digantikan dengan alat modern sehingga pacul dan arit tadi menjadi barang antik yang bagus jika digantung di dinding rumah. Toko-toko ditulis banner jual barang antik, kerajinan tradisional, kerajinan antik, sisa ekspor.

Sampah yang berserakan bukankah barang yang tidak berguna melainkan benda yang belum menjadi benda yang berguna. Agar sampah itu lebih berguna maka akan lebih baik jika sampah tersebut kita olah kembali menjadi barang yang berguna dan memiliki nilai jual tinggi. Stik es krim yang tidak berharga kini menjadi berharga karena bisa diolah menjadi berbagai macam benda yang berguna. Stik es krim itu sendiri jika dibentuk kreatif mungkin akan terlihat unik dan memiliki nilai seni yang tinggi. Stik es krim tidak selamanya menjadi stik es krim.

Seiring dengan bertambahnya kebutuhan manusia, banyak juga diciptakan pemuas atau pemenuhan kebutuhan manusia. Untuk itu munculah pabrik – pabrik industri sebagai pengolah bahan mentah kemudian diolah sedemikian rupa menjadi barang setengah jadi maupun bahan siap pakai, untuk selanjutnya akan dikonsumsi masyarakat. Dalam jumlah produksi yang sangat besar tiap harinya akan menghasilkan sisa- sisa hasil proses pengolahan yang tidak terpakai.

Sampah tidak selamanya merepotkan kita, kini sampah bisa diubah menjadi barang yang berguna dan bernilai tinggi. Salah satunya adalah mengubah sampah stik es krim menjadi vas bunga, tempat tisu, kotak permen, miniature rumah atau yang lainnya. Stik es krim biasanya dipakai untuk es krim ternyata mempunyai nilai seni yang tinggi jika diubah dan didaur ulang sehingga menyerupai benda yang diinginkan. Stik es krim yang biasa digunakan untuk membuat kesenian adalah stik yang panjang bukan yang pendek yang mempunyai lekukan. Stik es krim yang panjang dan tidak memiliki lekukan akan mudah untuk dirangkai. Stik es krim seperti itulah yang akan kami pakai sebagai pembuatan hiasan dinding (Hiding). Hiasan dinding dari stik es krim akan terlihat unik karena bahan dasar dan model yang dipilih dan dalam pembuatannya tidak sulit.

Dari uraian di atas, maka adapun tujuan dari pelaksanaan pengabdian ini yang berjudul pembuatan HIDING (Hiasan Dinding Dari Stik Es Krim) adalah melakukan pelatihan dan pendampingan kepada mahasiswa agar berinisiatif untuk menjadi perusahaan kerajinan hiasan dinding dari stik es krim yang terbaik di Indonesia serta memberikan pelayanan dan produk yang terbaik kepada konsumen, serta meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja dan menjaga lingkungan sekitar dengan memanfaatkan bahan-bahan yang ramah lingkungan. Untuk mengetahui cara mengelola barang bekas seperti stik es krim menjadi sebuah kerajinan.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu melakukan pendampingan dan bimbingan terhadap mahasiswa tentang pendampingan Pembuatan HIDING (Hiasan Dinding Dari Stik Es Krim). Dalam kegiatan ini pengabdian menawarkan inovasi yang mampu menyelesaikan masalah. Sesuatu yang baru bisa menggantikan hal lama yang dirasa penuh masalah. Kehadiran ide dan gagasan baru membuat setiap permasalahan yang ada dapat dipecahkan dengan baik. Waktu yang digunakan selama pengabdian adalah 2 (dua) minggu pada mahasiswa di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar.

3. HASIL

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan cara pendampingan dan bimbingan terhadap mahasiswa tentang pembuatan Pembuatan HIDING (Hiasan Dinding Dari Stik Es Krim). Adapun pelaksanaan pembuatan Pembuatan HIDING (Hiasan Dinding Dari Stik Es Krim) adalah sebagai berikut:

Alat

Adapun alat yang digunakan pada pendampingan pembuatan produk Pembuatan HIDING (Hiasan Dinding Dari Stik Es Krim) adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Alat yang digunakan

No.	Peralatan	Gambar
1	Gunting	
2	Lem	
3	Benang dan Jarum Jait	
4	Isolasi	

Bahan

Adapun bahan yang digunakan pada pendampingan pembuatan produk Pembuatan HIDING (Hiasan Dinding Dari Stik Es Krim) adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Bahan yang digunakan

No.	Bahan	Gambar
1	Stik Es Krim	
2	Kain Flanel	
3	Kardus Bekas	
4	Hiasa Manik-Manik	
5	Tali/Benang Rajut	

Langkah-langkah pembuatan HIDING (Hiasan Dinding Dari Stik Es Krim)

Langkah-langkah pengerjaan hiasan dinding (HIDING) dari Stik Es Krim terdiri dari beberapa langkah yakni:

- 1) Siapkan Alat dan Bahan yang di perlukan.



- 2) Potong kardus dengan bentuk pot bunga



- 3) Tempelkan stik es krim ke kardus menggunakan lem fox



- 4) Setelah semua stik es krim ditempelkan ke karton potong bagian yang tidak diperlukan



- 5) Buatlah papan menggunakan stik es krim lalu satukan dengan stik es krim bentuk pot tadi



- 6) Buat bunga untuk mempercantik pot dan papan stik es krimnya
7) Potong persegi kain flanel lalu potong gelembung pinggiran atasnya



- 8) Jahit ujung bawah kain planet dan satukan dengan ujung yg lain maka terbentuklah kelopak bunga



- 9) Potong bulat kain flanel (warna lain) lalu tempelkan di tengah kelopak bunga yang sudah dijahit tadi menggunakan lem lilin



- 10) Buatlah daun dari kain flanel lalu tempelkan dengan kelopak bunga yang sudah ada menggunakan lem lilin



- 11) Satukan bunga yang sudah ada dengan pot dan papan stik es krim menggunakan lem lilin



- 12) Sebagai gantungan Hiding, tempelkan tali rajut pada pot menggunakan lem lilin atau isolasi.



- 13) Hiasan dinding sudah siap.



Hiding (Hiasan Dinding dari Stik Es Krim)

Membuat kerajinan Produk dengan Stik Es Krim yang layak jual. Kami menciptakan produk ini guna mendongkrak inovasi baru hiasan dinding yang pada umumnya bahan-bahan yang digunakan adalah bahan yang cangih, namun untuk produk ini kami menggunakan bahan bekas stik es krim. Kerajinan ini memiliki nilai jual, dapat mengajarkan masyarakat bagaimana berinovasi dan berkreasi dalam proses pengolahan limbah Stik Es Krim serta dapat memberikan kesempatan kepada seluruh masyarakat untuk berlatih berwirausaha dengan pemahaman.

Manajemen Usaha

Manajemen usaha yang kami gunakan untuk memasarkan dan menjual ialah menggunakan platform digital sosial media, seperti Ig, Facebook, Tiktok, dan untuk tempat transaksi/hubungan utama dalam berkomunikasi menggunakan Wa.

Tanya Jawab Dengan Peserta Pendampingan

Setelah melakukan pendampingan pembuatan HIDING (Hiasan Dinding Dari Stik Es Krim), kemudian dilanjutkan dengan melakukan tanya jawab. Peserta pendampingan yaitu masyarakat diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi pendampingan yaitu pembuatan HIDING (Hiasan Dinding Dari Stik Es Krim). Kemudian pertanyaan dari peserta akan dijawab oleh pemateri.

4. KESIMPULAN

Membangun usaha dengan inovasi produk kerajinan hiasan dinding dari es krim (Hiding) kami menggunakan metode dengan menawarkan kreatifitas mengeksplor bentuk-bentuk baru dengan ragam warna dan pola agar lebih menarik serta dapat disesuaikan dengan kebutuhan konsumen. Hal tersebut untuk meningkatkan kerajinan produk dari bahan bekas kepada masyarakat untuk membeli serta menyukai produk hiasan dinding yang kami produksi. Kemudian dengan inovasi ini, kami berharap generasi muda melihat dan membuat mereka termotivasi untuk mengikuti langkah kami dengan membangun wirausaha inovasi produk menggunakan bahan bekas dengan pengaplikasian bahan-bahan lainnya.

Stik es krim yang tidak berharga kini menjadi berharga karena bisa diolah menjadi berbagai macam benda yang berguna. Stik es krim itu sendiri jika dibentuk sekreatif mungkin akan terlihat unik dan memiliki nilai seni yang tinggi. Stik es krim tidak selamanya menjadi stik es krim. Kemudian Pandangan bahwa seseorang perlu memperbaiki dan mengelola lingkungan secara tepat dan bermanfaat agar dapat dinikmati secara konsisten tanpa merusak kondisinya dan berkontribusi terhadap pelestariannya meliputi pendidikan karakter, kreativitas, dan edukasi kesadaran lingkungan.

Seseorang yang ingin menjadi pengusaha harus berlandaskan disegala hal dan pastinya harus mengerti sistematika dalam berwirausaha. Pengusaha juga harus memanfaatkan dan memperhatikan segala aspek, dan menjadi pengusaha yang bahan bakunya melibatkan bahan bekas adalah suatu yang luar biasa dan jarang terdapat orang yang mau menjalankan usaha seperti itu. Sampah yang berserakan bukankah barang yang tidak berguna melainkan benda yang belum menjadi benda yang berguna. Agar sampah itu lebih berguna maka akan lebih baik jika sampah tersebut kita olah kembali menjadi barang yang berguna dan memiliki nilai jual tinggi.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar atas partisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan HIDING (Hiasan Dinding dari Stik Es Krim). Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pihak kampus dan tim pengabdian yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini. Semoga kegiatan ini memberikan manfaat dan menjadi inspirasi dalam mengembangkan kreativitas serta wirausaha berbasis bahan ramah

lingkungan.

DAFTAR REFERENSI

Achmad Musyadar, S. E., & Gumilar, M. D. I. I. (n.d.). Konsep dan proses kewirausahaan.

Purnomo. (1999). Pengertian kewirausahaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Ramadhanii, A. A. P., Nadia, N., Haryana, H., Sapar, S., & Samsinar, S. (2023). Pemanfaatan stik es krim menjadi kerajinan lampu hias yang bernilai jual. Qardhul Hasan: Media Pengabdian kepada Masyarakat, 9(1), 87–93.

Suryana. (2001). Perkembangan kewirausahaan.

Wibowo, A. (2020). Pembelajaran seni kriya dari bahan stik es krim bagi peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Sinjai (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).